



Pengaruh Etos Kerja dan Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja Guru SMP

Anita Susanti¹, Edi Harapan², Destiniar³

¹SMPN 5 Air Sugihan, OKI, ^{2,3}Prodi Manajemen Pendidikan, PPs Universitas PGRI Palembang, Indonesia

E-mail: fathianakbar62@gmail.com, ehara205@gmail.com, destiniar@univpgri-palembang.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-07-12 Revised: 2023-08-22 Published: 2023-09-02	<p>This study aims to know and descriptive: (1) The Effect of Work Ethic on the Work Productivity of Junior High School Teachers; (2) The Effect of Compensation on the Work Productivity of Junior High School Teachers; and (3) The Effect of Work Ethic and (3) The Effect of Work Ethic and Compensation Together on the Work Productivity of Junior High School Teachers. This research was conducted in Air Sugihan District, OKI Regency, which has 5 public junior high schools with 89 teachers, the data in this study was obtained by distributing questionnaires to respondents. The results of filling out the questionnaire were analyzed by multiple regression analysis through t Test, F Test and Coefficient Determination Test. The results of data processing from the results of the questionnaire that the researchers distributed are: (1) Work Ethic has an influence on teacher work productivity with a significant value for the influence of work ethic (X1) on work productivity (Y) of $0.000 < 0.05$ and obtained $t_{count} = 6.572$ and $t_{Table} = 0.244$, then $t_{calculate} > t_{Table}$ which means H_0 rejected and H_a accepted. (2) Compensation has an influence on Teacher Work Productivity with a significant value for the effect of Compensation (X2) on work productivity (Y) of $0.004 < 0.05$ and obtained $t_{calculate} = 3.020$ and $t_{Table} = 0.244$, then $t_{calculate} > t_{Table}$ which means H_0 rejected and H_a accepted (3) Work Ethic and Compensation have a joint influence on Teacher Work Productivity with significant values for the influence of work ethic (X1) and compensation (X2) simultaneously on teacher work productivity (Y) of $0.000 < 0.05$ and significant values for the effect of work ethic (X1) and compensation (X2) simultaneously on teacher work productivity (Y) of $0.000 < 0.05$ so H_0 was rejected.</p>
Keywords: <i>Work Ethic;</i> <i>Compensation;</i> <i>Work Productivity.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-07-12 Direvisi: 2023-08-22 Dipublikasi: 2023-09-02	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis : (1) Pengaruh Etos kerja terhadap Produktivitas Kerja Guru SMP; (2) Pengaruh Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja Guru SMP; dan (3) Pengaruh Etos Kerja dan (3) Pengaruh Etos Kerja dan Kompensasi secara Bersama – sama terhadap Produktivitas Kerja Guru SMP. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Air Sugihan Kabupaten OKI, yang memiliki 5 SMP Negeri dengan jumlah guru sebanyak 89 orang , data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket pertanyaan kepada responden. Hasil pengisian angket tersebut dianalisis dengan analisis regresi berganda melalui Uji t, Uji F dan Uji Koefisien determinasi. Hasil pengolahan data dari hasil angket yang peneliti sebarakan adalah : (1) Etos Kerja mempunyai pengaruh terhadap Produktivitas kerja guru dengan nilai signifikan untuk pengaruh etos kerja (X₁) terhadap produktivitas kerja (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan diperoleh $t_{hitung} = 6.572$ dan $t_{Tabel} = 0.244$, maka $t_{hitung} > t_{Tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. (2) Kompensasi mempunyai pengaruh terhadap Produktivitas Kerja Guru dengan nilai signifikan untuk pengaruh Kompensasi (X₂) terhadap produktivitas kerja (Y) sebesar $0,004 < 0,05$ dan diperoleh $t_{hitung} = 3.020$ dan $t_{Tabel} = 0.244$, maka $t_{hitung} > t_{Tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima (3) Etos Kerja dan Kompensasi mempunyai pengaruh secara Bersama – sama terhadap Produktivitas Kerja Guru dengan nilai signifikan untuk pengaruh etos kerja (X₁) dan kompensasi (X₂) secara simultan terhadap produktivitas kerja guru (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai signifikan untuk pengaruh etos kerja (X₁) dan kompensasi (X₂) secara simultan terhadap produktivitas kerja guru (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak.</p>
Kata kunci: <i>Etos Kerja;</i> <i>Kompensasi;</i> <i>Produktivitas Kerja.</i>	

I. PENDAHULUAN

Produktivitas kerja guru merupakan hasil dari melaksanakan tugas- tugas pokok seorang guru. Oleh karena itu, produktivitas kerja tidak sekadar memenuhi tuntutan pekerjaan, akan tetapi

memiliki orientasi pekerjaan yang melebihi dari yang seharusnya dibebankan (D, 2012, p. 111). Produktivitas kerja guru akan baik, jika kinerja guru dapat memenuhi beberapa kriteria, antara lain: 1) Guru dapat melayani pembelajaran secara

individual maupun kelompok; 2) Mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran yang memudahkan siswa belajar; 3) Mampu merencanakan dan menyusun persiapan pembelajaran; 4) Mengikut sertakan peserta didik dalam berbagai pengalaman belajar; dan 5) Guru menempatkan diri sebagai pemimpin yang aktif bagi peserta didik (Sahertian, 1994, p. 93).

Produktivitas kerja guru dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal dari dalam diri guru salah satunya adalah etos kerja. Etos kerja digambarkan dari totalitas kepribadian individu serta cara mengekspresikan, memandang, meyakini, dan memberikan makna pada sesuatu, yang mendorong dirinya untuk bertindak dan meraih kinerja yang optimal (Syifa et al., 2019). Etos kerja dapat didefinisikan dari seperangkat perilaku kerja guru yang positif yang terbentuk dari kerjasama yang baik, keyakinan teguh akan kebenaran, disertai komitmen yang kuat pada paradigma kerja yang baik. Istilah paradigma di sini berarti bagaimana kerja itu sendiri yang mencakup prinsip-prinsip yang mengatur, nilai-nilai yang menggerakkan, sikap-sikap yang baik, standar-standar yang hendak dicapai, termasuk karakter utama baik, pikiran dasar yang baik, kode etik, kode moral dan kode perilaku bagi pegawai (Sinamo, 2011, p. 16).

Menurut Anoraga (2007, p. 63), etos kerja merupakan suatu pandangan dan sikap suatu bangsa terhadap kerja. (Hanadya et al., 2022) mengemukakan bahwa etos kerja professional adalah seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada kesadaran kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja integral. Istilah paradigma disini berarti konsep utama tentang kerja itu sendiri yang mencakup idealisme yang mendasari, prinsip-prinsip yang mengatur, nilai-nilai yang menggerakkan, sikap-sikap yang dilahirkan, standar-standar yang hendak dicapai, termasuk karakter utama, pikiran dasar, kode etik, kode moral, dan kode perilaku bagi para pemeluknya.

Jika guru menganut paradigma kerja tertentu, percaya padanya secara tulus dan serius, serta berkomitmen pada paradigma kerja tersebut maka kepercayaan itu akan melahirkan sikap kerja dan perilaku kerja mereka secara khas itulah etos kerja mereka, dan itu pula budaya kerja mereka. Oleh karena itu, guru yang memiliki etos kerja yang baik akan berusaha menunjukkan suatu sikap, watak serta keyakinan dalam melaksanakan suatu pekerjaan dengan bertindak

dan bekerja secara optimal (Mathis & Jackson, 2011, p. 90).

Dengan adanya etos kerja maka sumber daya manusia yang ada di dalam suatu organisasi akan bekerja lebih optimal sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerjanya dan secara langsung akan berdampak terhadap tercapainya tujuan lembaga pendidikan. Pernyataan di atas didukung dari hasil penelitian (Triningsih & Mundilarno (2018) yang menyatakan bahwa ada kontribusi positif etos kerja terhadap produktivitas kerja. Kemudian hasil penelitian dari (Munawarah et al., 2022) yang menyatakan bahwa etos kerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja guru.

Dengan demikian, etos kerja merupakan faktor penentu dari keberhasilan individu maupun kelompok dalam mencapai tujuan. Etos kerja merupakan semua kebiasaan baik meliputi disiplin, jujur, tanggung jawab, tekun, serta sabar yang berdasar pada etika yang harus dilakukan di tempat kerja. Tanpa memiliki etos kerja seperti yang telah disebutkan diatas, seorang guru akan merasa terbebani dengan seluruh tugas dan tanggungjawabnya (Saroh, 2021).

Selain faktor etos kerja, produktivitas kerja guru juga dipengaruhi oleh faktor kompensasi. Sinungan (2005, p. 155) menyatakan bahwa produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah faktor kompensasi. Kompensasi memiliki keterkaitan erat dengan beban kerja yang diterima oleh guru. Beban kerja yang dirasakan oleh individu dalam bekerja akan semakin meningkat karena kompensasi yang diberikan oleh pemerintah sama dengan guru-guru lainnya. Adanya kompensasi yang diberikan sesuai dengan haknya akan sangat mempengaruhi kinerja seseorang. (Merry et al., 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Penghargaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Dalam penelitian terdahulu masalah produktivitas kerja guru ini juga pernah dilakukan oleh (Indrati et al., 2022) menemukan permasalahan bahwa ada 35% guru belum optimal menunjukkan pencapaian hasil kerja, dimana hal tersebut terlihat dari guru menyusun laporan hasil daya serap belajar siswa dan program rencana tindak lanjut. Guru belum mampu memenuhi capaian kompetensi siswa sesuai target kurikulum sekolah secara optimal. dalam penelitian berikutnya menurut (Wulandari et al., 2018) menemukan bahwa produktivitas kerja guru masih rendah dengan ditunjukkan dengan tingkat disiplin guru yang

juga rendah, karena apabila guru datang terlambat ataupun tidak masuk kelas tentunya akan mempengaruhi kegiatan belajar mengajar siswa dikelas, yang tentu saja berpengaruh pada hasil capaian belajar siswa.

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) adalah salah satu kabupaten di provinsi Sumatra Selatan, Indonesia. Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) memiliki lembaga pendidikan mulai dari lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah hingga Perguruan Tinggi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri se Kecamatan Air Sugihan OKI. Peneltii meneliti SMP Negeri se Kecamatan Air Sugihan OKI sebagai tempat penelitian atas pertimbangan bahwa lokasi penelitian memiliki akses yang baik dan lokasi yang strategis yang mudah ditempuh oleh peneliti sehingga memberi kemudahan bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Selain itu lokasi penelitian tersebut memiliki sumber daya dan sarana dan prasarana yang cukup baik sehingga dapat mendukung penelitian ini.

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada Januari 2023 diperoleh informasi awal bahwa SMP Negeri se Kecamatan Air Sugihan secara keseluruhan memiliki fasilitas sekolah atau sarana dan prasarana pendidikan yang cukup baik dimana fasilitas fisik seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang pimpinan, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, dan tempat bermain/berolahraga telah dimiliki dan dalam kategori baik dan seharusnya dapat menjadi sarana dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja guru SMP Negeri se Kecamatan Air Sugihan. berdasarkan observasi oleh peneliti dapat dikemukakan fenomena yang terjadi di SMP Negeri di Kecamatan Air Sugihan berkaitan dengan etos kerja guru di setiap sekolah belum maksimal jika dilihat dari dengan semangat kerja dan kemauan untuk pengembangan diri yang rendah. Apalagi saat ini, ada beberapa sekolah telah mengikuti program sekolah penggerak sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah itu sudah mulai menerapkan kurikulum paradigma baru atau kurikulum Merdeka.

Dari hasil observasi, dapat dikemukakan bahwa guru belum mampu menunjukkan kreatifitas dan inovatisi dalam pembelajaran yang membuat siswa kurang tertantang tertantang untuk belajar. Sebagaimana hasil penelitian (Indarta et al., 2022) yang menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar menggunakan kurikulum

merdeka, guru dituntut untuk yaitu: (1) Guru dituntut untuk kreatif inovatif dalam metode, media, dan teknik pembelajaran; serta (2) Pola pikir guru berubah dalam melaksanakan pembelajaran. Sedangkan bagi siswa, yaitu: (1) Siswa belajar dengan menyenangkan; (2) Siswa lebih bergairah jika tatap muka.

Selain itu, Idealnya pelaksanaan kurikulum merdeka adalah dengan cara belajar tatap muka. Dimana dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan kurikulum merdeka, guru dituntut untuk berinovasi dan kreatif serta siswa juga harus ditantang agar bisa aktif dan menyenangkan proses belajar mengajar. Hambatan lain yang dirasakan guru saat penerapan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka, yaitu ketersediaan fasilitas pembelajaran masih kurang untuk proses belajar daring dan buku paket sumber belajar belum lengkap, baru buku panduan untuk guru yang lengkap. Hambatan ini sangat berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Air Sugihan. Hambatan tersebut sangat berampak bagi guru khususnya dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

Selain itu masih banyak guru yang belum mempunyai keinginan untuk memanfaatkan saran dan prasarana yang ada di sekolah dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, hal ini dikarenakan kaingin mereka untuk memajukan Pendidikan sangatlah kecil. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang memiliki kinerja belum memenuhi standar kurikulum. Dikarenakan semangat dan cara mengajar yang rendah mengakibatkan siswa juga kurang bersemangat Ketika menerima materi pelajaran dan tidak bisa dipungkiri tidak sedikit siswa yang ketika ditanya inti dari pembelajaran mereka tidak bisa tidak bisamenjawabnya.

Etos kerja yang ditunjukkan oleh guru dalam proses pembelajaran menjadi gambaran produktivitas kerja guru pada lembaga pendidikan. Karena produktivitas kerja guru juga sangat terkait dengan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutikno (2012, p. 116) bahwa produktivitas kerja guru didasarkan pada perencanaan pembelajaran (menyusun program tahunan dan semester), melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir, melaksanakan analisis hasil ulangan harian, menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan, mengisi daftar nilai anak didik, membuat alat pelajaran/alat peraga, menumbuh-

kembangkan sikap menghargai karya seni, mengikuti kegiatan pengembangan dan juga pemasyarakatan kurikulum, melaksanakan tugas tertentu di sekolah, mengadakan pengembangan program pembelajaran, membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar anak didik, mengisi dan meneliti daftar hadir sebelum memulai pelajaran, mengatur kebersihan ruang kelas dan sekitarnya dan mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkat. Selain faktor dari guru itu sendiri yang dapat mendorong produktivitas kerja ada juga faktor dari luar guru yaitu kompensasi yang diberikan kepada guru yang bersangkutan ini juga dapat memacu produktivitas kerja guru.

Dalam penelitian terdahulu masalah kompensasi ini ditunjukkan dengan masih adanya guru yang tidak mau mendapatkan tugas tambahan dikarenakan tidak ada honoranya (Purwanto et al., 2020). Selain itu dalam penelitian terhadap guru yang dilakukan di SMP kecamatan Kertapati yang rata-rata gurunya PNS belum mendapatkan sertifikasi sebagai salah satu bentuk kompensasi kurang termotivasi untuk dapat melaksanakan tugasnya, sehingga berdampak pada kinerja yang kurang maksimal (Ristianey et al., 2020).

Berdasarkan hasil temuan dilapangan bahwa di sekolah SMP se Kecamatan Air Sugihan, sangat sedikit sekali guru mendapatkan kompensasi baik itu langsung dari pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah atau kepala sekolah sendiri. Beberapa tahun yang lalu guru ASN maupun honor yang ada di Air Sugihan pernah mendapat kompesasi dari pemerintah pusat berupa Tunjangan Guru daerah Terpentil, tapi sekarang kompensasi ini sudah tidak ada lagi untuk wilayah Air Sugihan, Ada lagi kompensasi yang diberikan oleh pemerintah pusat berupa insentif bagi guru honor pada masa pandemi covid- 19, tapi hanya berlaku 1 semester dan sekarang tidak ada lagi. Hal ini juga dapat mempengaruhi produktivitas kerja guru meningkat atau menurun.

Berdasarkan hasil obvservasi awal yang dilakukan oleh peneliti, dapat dikemukakan gambaran umum tentang etos kerja dan kompensasi serta produktivitas kerja guru SMP Negeri se Kecamatan Air Sugihan. Hasil temuan awal ini dapat menjadi landasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih dalam terkait dengan pengaruh etos kerja dan kompensasi terhadap produktivitas kerja guru SMP Negeri se Kecamatan Air Sugihan. Oleh karena itu, bertitik tolak pada uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Pengaruh etos kerja

dan kompensasi terhadap produktivitas kerja guru SMP Negeri.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri se Kecamatan Air Sugihan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari 2023 hingga Maret 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya Arikunto (2009, p. 12). Metode peneltian ini menggunakan metode korelasi parsial, korelasi parsial digunakan untuk analisis atau pengujian hipotesis apabila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dengan dependen, dimana salah satu variabel independennya dikendalikan (dibuat tetap) Sugiyono (2019, p. 112). Adapun desain penetian ini menggunakan desain penelitian penelitian *expost facto*. Suyitno (2018, p. 130) mengemukakan bahwa desain penelitian *expost facto* adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut.

Penggunaan instrumen untuk mendapatkan data pada sampel yang telah ditentukan harus diuji coba terlebih dahulu karena instrumen yang digunakan tergolong non baku. Instrumen yang digunakan didesain dan dikembangkan oleh peneliti dengan memodifikasi instrumen yang telah ada. Beberapa syarat instrumen dapat digunakan dalam penelitian dan mampu menggali data yang diharapkan. (Yani, 2017) memberi ciri-ciri harus memenuhi dua persyaratan penting, yakni valid dan reliabel. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini di uji cobakan kepada 20 orang yang diambil dari seluruh jumlah guru SMP Negeri 5 Air Sugihan.

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu analisis peramalan nilai pengaruh dua variable bebas atau lebih terhadap variable terikat. Kegiatan ini dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal anatara dua variable bebas atau lebih dengan satu variable terikat (Kesumawati & Aridanu, 2017). Regresi ganda merupakan regresi dengan jumlah variabel bebasnya lebih dari satu (Suharsaputra, 2012). Sudjana, (2005, p. 155) menyatakan bahwa regresi ganda merupakan suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh

variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Adapun teknik perhitungan analisa data penelitian, peneliti menggunakan SPSS 20.00 *analyse Regression Linier* untuk mengetahui nilai F_{hitung} sebagai alat ukur analisis data dalam penelitian ini. Persamaan regresi berganda dapat dinyatakan dalam pernyataan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots b_nX_n$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

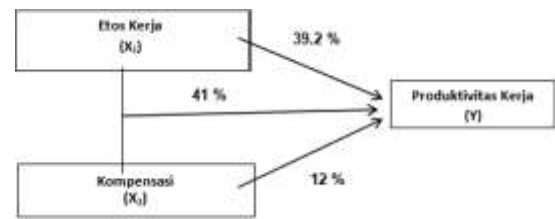
Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah etos kerja (X_1) dan kompensasi (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y).

Tabel 1. Hasil Analisis Koefisien Determinasi $X_1, X_2 - Y$ Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.410	.393	12.157

Predictors: (Constant), Kompensasi, Etos Kerja

Berdasarkan dari hasil analisis koefisien determinasi dengan menggunakan regresi linier berganda pengaruh etos kerja dan juga kompensasi secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja berdasarkan nilai *output Model Summary* diperoleh angka R sebesar 0,641. Sehingga demikian, dapat dikatakan bahwa etos kerja dan kompensasi secara bersama-sama memberikan pengaruh yang kuat terhadap produktivitas kerja di SMP Negeri Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan dibuktikan nilai korelasi berada di antara 0,600-0,799. Hal ini sesuai dengan interpretasi koefisien korelasi seperti yang dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1 juga diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,410 dengan demikian koefisien determinasinya sebesar 41% sehingga dapat disimpulkan besar pengaruh etos kerja (X_1) dan kompensasi (X_2) secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja (Y) sebesar 41% sisanya 59% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam dua variabel ini. Berdasarkan hasil analisis regresi linier Uji-t dan Uji-F di atas, maka dapat ditunjukkan pola teoritis kerangka berpikir penelitian sumbangan pengaruh dari masing-masing variabel X_1 terhadap Y , variabel X_2 terhadap Y serta variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y pada Gambar di bawah ini.



Gambar 1. Hasil Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan Gambar 1, model teoritis kerangka berpikir penelitian menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh etos kerja terhadap produktivitas kerja guru di SMP Negeri Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir memberikan sumbangan sebesar 39,2%. Besaran sumbangan pengaruh kompensasi terhadap produktivitas kerja guru di SMP Negeri Kecamatan Air Sugihan Kab. Ogan Komering Ilir memberikan sumbangan sebesar 12%. Besaran sumbangan pengaruh etos kerja dan kompensasi secara bersama-sama produktivitas kerja guru di SMP Negeri Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir memberikan sumbangan sebesar 41%. Sedangkan sisanya 59% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji-F ini digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak secara bersama-sama antara variabelindependen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai sig $0,05$ maka H_0 diterima. Analisis regresi linier berganda sering disebut uji hipotesis secara simultan atau uji-F yang ditampilkan dalam Tabel di bawah ini hasil dari perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6788.644	2	3394.322	22.968	.000 ^b
	Residual	9753.907	66	147.786		
	Total	16542.551	68			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Kompensasi, Etos Kerja

Dari hasil output pada Tabel 2 diperoleh bahwa nilai signifikan untuk pengaruh etos kerja (X_1) dan kompensasi (X_2) secara simultan terhadap produktivitas kerja guru (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara etos kerja dan kompensasi secara bersama-

sama terhadap produktivitas kerja guru di SMP Negeri Kecamatan Air Sugihan Kab. Ogan Komering Ilir.

Berdasarkan Tabel 2 juga diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 22.968. Kriteria uji hipotesis jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika sebaliknya $F_{hitung} < F_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai F_{Tabel} dapat dilihat pada Tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df untuk pembilang = 2 ($k-1=3-1= 2$) dan df untuk penyebut = 69 ($n-k= 69-3=66$) (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel penelitian), hasil diperoleh untuk F_{Tabel} sebesar 3,14. Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui $F_{hitung}= 22.968$ dan $F_{Tabel}= 3,14$. Dimana F_{hitung} lebih besar dari F_{Tabel} sehingga H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel etos kerja dan kompensasi secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja guru di SMP Negeri Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Persamaan Regresi Linier Berganda pada Hipotesis Ketiga.

Tabel 3. Hasil Koefisien Analisis Regresi Linier Berganda Secara Simultan Etos Kerja dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3.481	12.063			-.289	.774
Etos Kerja	.880	.154	.575		5.703	.000
Kompensasi	.239	.167	.145		1.435	.156

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh bahwa nilai *constant* persamaan regresi sebesar 3.481 dan nilai koefisien Etos kerja (X_1) sebesar 0,880 serta nilai koefisien kompensasi (X_2) diperoleh sebesar 0,239 sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = 3.481 + 0,880 X_1 + 0,239 X_2$. Selanjutnya persamaan tersebut digunakan untuk menjelaskan pengaruh etos kerja (X_1) dan kompensasi (X_2) secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja (Y) guru di SMP Negeri Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a) Nilai konstanta sebesar 3.481 mengindikasikan bahwa jika variabel etos kerja (X_1) dan kompensasi (X_2) diasumsikan memiliki nilai sama dengan nol, maka nilai variabel kinerja guru (Y) sebesar 3.481.

- b) Nilai koefisien untuk variabel etos kerja (X_1) sebesar 0,880 artinya bahwa etos kerja (X_1) berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi etos kerja sebesar 1(satu) satuan maka akan menyebabkan nilai produktivitas kerja mengalami kenaikan sebesar 0,880 dan begitu juga sebaliknya.

Nilai koefisien untuk variabel kompensasi (X_2) sebesar 0,239 artinya bahwa kompensasi (X_2) berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompensasi sebesar 1 (satu) satuan maka akan menyebabkan nilai produktivitas kerja mengalami kenaikan sebesar 0,239 dan begitu juga sebaliknya.

B. Pembahasan

Produktivitas kerja merupakan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini. Teknik pengambilan data variabel ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data utama yang diisi oleh guru. Kuesioner tersebut merupakan penjabaran dari lima indikator, instrumen penelitian kuesioner kompetensi profesional ini berjumlah 25 item pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Berdasarkan hasil penelitian dari kuesioner yang diberikan kepada 69 orang guru di SMP Negeri Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir, menunjukkan bahwa etos kerja dan kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Hasil ini mendukung hipotesis ketiga yang diajukan di mana ada pengaruh yang signifikan antara etos kerja dan kompensasi terhadap produktivitas kerja guru SMP Negeri Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Berdasarkan jawaban responden untuk variabel produktivitas kerja (Y) diperoleh skor minimum 0, skor maksimum 99, *mean* 74.86, *median* 77.00 dan standard deviation 15.597. Data tersebut juga menunjukkan bahwa selisih nilai rata-rata (*mean*) 74.86 dan skor nilai *median* 77.00 tidak melebihi nilai simpangan baku 15.597. Hasil analisis ini menunjukkan frekuensi data variabel produktivitas kerja berdistribusi normal.

Dari hasil output diperoleh bahwa nilai signifikan untuk pengaruh etos kerja (X_1) dan kompensasi (X_2) secara simultan terhadap

produktivitas kerja guru (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara etos kerja dan kompensasi secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja guru di SMP Negeri Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Berdasarkan nilai F_{hitung} sebesar 22.968. Kriteria uji hipotesis jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika sebaliknya $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada Tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df untuk pembilang = 2 ($k-1=3-1=2$) dan df untuk penyebut = 69 ($n-k=69-3=66$) (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel penelitian), hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,14. Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui $F_{hitung} = 22,968$ dan $F_{tabel} = 3,14$. Dimana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sehingga H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel etos kerja dan kompensasi secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja guru di SMP Negeri Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

(Purwanto, 2021) mengemukakan bahwa produktivitas kerja merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini dari pada hari kemarin dan hari esok lebih baik hari ini (Wulandari et al., 2018). Produktivitas kerja guru dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya untuk memperoleh hasil yang memuaskan, baik secara kualitas maupun kuantitas. Produktivitas kerja guru dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal dari dalam diri guru salah satunya adalah etos kerja. Etos kerja digambarkan dari totalitas kepribadian individu serta cara mengekspresikan, memandang, meyakini, dan memberikan makna pada sesuatu, yang mendorong dirinya untuk bertindak dan meraih kinerja yang optimal (Purwanto, 2023). Didukung oleh hasil penelitian dari (Triningsih & Mundilarno, 2018) yang menyatakan bahwa ada kontribusi positif etos kerja terhadap produktivitas kerja. Kemudian hasil penelitian dari (Munawarah et al., 2022) yang menyatakan bahwa etos kerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja guru.

Selain faktor etos kerja, produktivitas kerja guru juga dipengaruhi oleh faktor kompensasi. (Sinungan, 2003) menyatakan bahwa produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah faktor kompensasi. Kompensasi memiliki keterkaitan erat dengan beban kerja yang diterima oleh guru. Beban kerja yang dirasakan oleh individu dalam bekerja akan semakin meningkat karena kompensasi yang diberikan oleh pemerintah sama dengan guru-guru lainnya. Adanya kompensasi yang diberikan sesuai dengan haknya akan sangat mempengaruhi kinerja seseorang. (Merry et al., 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Penghargaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Dari penjelasan di atas, maka kerangka konseptual dari penelitian ini adalah melihat adanya pengaruh etos kerja dan kompensasi terhadap produktivitas kerja guru. Dalam penelitian ini akan dipaparkan konstelasi hubungan secara statistik tentang adanya pengaruh etos kerja terhadap produktivitas kerja guru dan adanya pengaruh kompensasi terhadap produktivitas kerja guru.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Ada pengaruh yang signifikan sebesar 39,2% etos kerja terhadap produktivitas kerja guru di SMP Negeri Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Ada pengaruh yang signifikan sebesar 12% kompensasi terhadap produktivitas kerja guru di SMP Negeri Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Ada pengaruh yang signifikan sebesar 41% antara etos kerja dan kompensasi secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja guru di SMP Negeri Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengaruh Etos Kerja dan Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja Guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Anoraga, P. (2007). Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Arikunto, S. (2009). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi). In *Reinika Cipta*. Bumi Aksara.
- D, T. (2012). *Kinerja Karyawan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hanadya, D., Auliana, N. U., & Purwanto, M. B. (2022). Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Di Politeknik Darussalam Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2(1), 171–182. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v2i1.61>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi kurikulum merdeka belajar dengan model pembelajaran abad 21 dalam perkembangan era society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Indrati, B., Abdullah, T., & Retnowati, R. (2022). Meningkatkan Produktivitas Kerja Melalui Penguatan Kepemimpinan Visioner, Iklim Organisasi dan Kreatifitas. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 5(2), 101.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2017). Statistik parametrik penelitian pendidikan. *Palembang: Noerfikri Offset*.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2011). Human Resource Management (edisi 10). *Jakarta: Salemba Empat*.
- Merry, M., Harapan, E., & Rohana, R. (2020). Kinerja Guru Ditinjau Dari Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Penghargaan. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 13(1), 27–40. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v13i1.1031>
- Munawarah, M., Utari, W., & Prasetyo, I. (2022). Pengaruh Etos Kerja, Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru YPP Sabailal Muhtadin Balikpapan. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 5(2), 127–133. <https://doi.org/10.37504/jmb.v5i2.392>
- Purwanto, M. B. (2021). The Role of Teachers in the English Language Learning Process at SMP Karya Sembawa, Kab. Banyuasin, Sumatra Selatan. *Darussalam English Journal*, 1(2), 171–195. <https://doi.org/10.30739/dej.v1i2.1240>
- Purwanto, M. B. (2023). Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Administrasi Guru. *Jurnal Ilmiah LIMEEMAS*, 1(1), 1–10.
- Purwanto, M. B., Devi, D., & Nuryani, N. (2020). Pembelajaran Era Distrutip Menuju Masyarakat 5.0. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*.
- Ristianey, F., Harapan, E., & Destiniar, D. (2020). Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 34–43.
- Sahertian, P. A. (1994). *Profil pendidik proffesional*. Penerbit Andi Offset Yogyakarta.
- Saroh, F. D. (2021). *Pengaruh Etos Kerja, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah Pati*. IAIN Kudus.
- Sinamo, J. (2011). Delapan etos kerja profesional. *Jakarta: Institut Mahardika*.
- Sinungan, M. (2003). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Sinungan, M. (2005). Produktivitas. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Sudjana, N. (2005). Metoda Penelitian. In *Tarsito*.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Rieneka Cipta* (1st ed.). Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*. PT. Refika Aditama.

- Sutikno, T. A. (2012). Indikator Produktivitas Kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Teknologi Dan Kejuruan: Jurnal Teknologi, Kejuruan Dan Pengajarannya*, 32(1). <https://doi.org/10.17977/tk.v32i1.3083>
- Suyitno. (2018). Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya. In *Akademia Pustaka* (Issue August).
- Syifa, L., Setianingsih, E. S., & Sulianto, J. (2019). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Psikologi pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4 SE-Articles), 527–533. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.22310>
- Triningsih, E., & Mundilarno, M. (2018). Produktivitas Kerja Guru Ditinjau dari Kontribusi Etos Kerja, Kepemimpinan Transformasional, Komitmen Organisasi di SMA/SMK. *Media Manajemen Pendidikan*, 1(2), 277–286.
- Wulandari, Y., Sartika, E. D., & Perawati, P. (2018). Strategi kepala sekolah perempuan dalam meningkatkan mutu pendidikan. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 3(1), 126–136. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v3i1.1584>
- Yani, N. (2017). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat Jumat Di Kelas Vii Di Mts. Al-Hasanah Medan* [UIN Sumatera Utara]. http://repository.uinsu.ac.id/3076/1/SKRI_PSI_NOFI_YANI_31131191.pdf